

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep toleransi beragama sebagai pilar negara ideal dalam perspektif **Tafsir Al-Azhar** karya Buya Hamka. Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang terbagi dalam dua bagian. Kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. **Penafsiran Ayat tentang Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Azhar.** Hamka menegaskan bahwa Al-Qur'an memuat prinsip toleransi beragama yang kuat dan berlandaskan teologis. Hal ini terlihat dari penafsirannya terhadap ayat-ayat kunci seperti **QS. Al-Baqarah: 256** dan **QS. Yūnus: 99** yang melarang paksaan dalam beragama, karena iman sejati harus tumbuh dari kesadaran individu yang rasional. Konsep keberagaman juga dimaknai sebagai karunia Ilahi (*sunnatullah*) untuk saling mengenal (*ta'āruf*), bukan sebagai sumber perpecahan, sebagaimana tertuang dalam **QS. Al-Hujurat: 13**. Hamka juga membedakan antara toleransi sosial dan kompromi akidah. Dalam **QS. Al-Mumtahanah: 8-9**, umat Islam dianjurkan untuk berbuat baik dan adil kepada non-Muslim yang tidak memusuhi, tetapi dilarang menjalin pertemanan akrab dengan mereka yang mengancam. Batasan ini dipertegas dalam **QS. Al-Kāfirūn: 6** yang menyatakan tidak adanya kompromi dalam urusan keyakinan, dengan frasa yang tegas: "Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."
2. **Relevansi Toleransi Beragama Menurut Tafsir Al-Azhar sebagai Pilar dalam Mewujudkan Negara Ideal.** Kerangka toleransi Hamka memiliki relevansi yang sangat kuat dan praktis dalam mewujudkan negara ideal, khususnya dalam konteks Indonesia yang plural. **Kebebasan beragama** sebagai hak fundamental dalam tafsirnya sejalan dengan semangat konstitusi Indonesia. **Pengelolaan keragaman** sebagai *sunnatullah* mendukung semboyan Bhinneka Tunggal Ika dan menempatkan **ketakwaan** sebagai

standar kemuliaan, bukan primordialisme. Konsep **keadilan sosial** yang diuraikan Hamka menuntut negara untuk menjamin hak setiap warga tanpa diskriminasi, selaras dengan Pancasila. Terakhir, **penolakan kompromi akidah** menjadi benteng teologis untuk menjaga identitas keislaman di tengah masyarakat majemuk. Secara keseluruhan, pemikiran Hamka menawarkan model negara ideal yang harmonis, adil, dan stabil, di mana toleransi sosial diimbangi dengan keteguhan prinsip spiritual.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemikiran HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar menyajikan pandangan Islam yang terbuka terhadap keberagaman dan sangat relevan sebagai acuan dalam membangun negara yang adil, inklusif, dan menghormati perbedaan. Kontribusi tafsir ini tidak hanya signifikan dalam bidang akademis, tetapi juga sangat berperan dalam praktik kehidupan kebangsaan Indonesia saat ini maupun di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan ke depan. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai toleransi dan konsep negara ideal dalam Islam sebagaimana ditafsirkan oleh HAMKA memiliki relevansi yang kuat dengan kehidupan berbangsa yang majemuk. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut perlu terus dikaji dan disebarluaskan agar dapat menjadi fondasi dalam membangun tatanan sosial yang inklusif dan damai. Namun demikian, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, terutama dalam hal cakupan data dan fokus kajian. Penelitian ini hanya mengkaji beberapa ayat tertentu dalam Tafsir Al-Azhar dan belum membandingkannya secara lebih luas dengan tafsir atau pemikiran tokoh lain dalam konteks yang sama. Selain itu, penelitian ini bersifat teoritis dan belum diuji melalui pendekatan lapangan yang dapat mengukur dampak atau penerimaan pemikiran HAMKA dalam masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan ke depan akan ada penelitian lanjutan yang dapat memperluas cakupan kajian ini, baik dengan pendekatan komparatif maupun melalui studi empiris, agar kontribusi

pemikiran HAMKA dalam memperkuat moderasi beragama dan harmoni sosial dapat dipahami secara lebih komprehensif dan aplikatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2023). Negara Islam menurut Abul A'la Maududi. *Jurnal Ittihad*, 21(2), 134–146. Diakses melalui <https://www.e-journal.stisbima.ac.id/index.php/ittihad/article/view/212>
- Abu Hamid al-Ghazali. (2000). *Ihya Ulum al-Din, Jilid II*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Adi Prasetyo. (2019). Al-Farabi on the State and Politics. *Empirisma: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, 28(2), 63–73. <https://doi.org/10.30762/empirisma.v28i2.402>
- Aditya, Yanuar Dwi. (2019). *Negara ideal dalam Al-Qur'an (Studi komparasi penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab)* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Adeng Muchtar Ghazali. (2016). Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam. *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, 1(1), 25–34.
- Afifuddin. (2022). Studi pemikiran ketatanegaraan Imam Al-Mawardi. *Verfassung: Jurnal Hukum dan Konstitusi Islam*, 1(2). <https://jurnalfasya.iainkediri.ac.id/index.php/verfassung/article/view/157>
- Ahmad, M. (2023). Konsep Khilafah dalam Sistem Politik Islam Menurut HAMKA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13990>
- Ahmad, R. (2008). Aplikasi Maqasid al-Syarī'ah dalam Pentadbiran Negara: Satu Tinjauan Sejarah Islam. *Jurnal Syariah*, 16(1). Retrieved from <https://ejournal.um.edu.my/index.php/fiqh/article/download/4286/2135/10356>
- Ahmidi, A., Alhamdani, A., & Sukti, S. (2024). Konsep negara dan kepemimpinan dalam pemikiran politik Islam Ibnu Taimiyah. *Innovative: Journal of Social*

Science Research, 4(3), 8997–9003. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11500>

Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (2014). *Prolegomena to the Metaphysics of Islam: An Exposition of the Fundamental Elements of the Worldview of Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).

Al-Farabi. (1998). *Al-Madhinah Al-Fadhillah*. Beirut, Lebanon: Dar al-Mashriq.

Al-Farabi. *The Virtuous City*. (M. Mahdi, Trans.). Free Press.

Al-Faruqi, Isma'il Raji. (1986). *Islam dan Keharuan budaya*. Hernon, VA: Institut Pemikiran Islam Internasional.

Al-Ghazali. (1964). *Counsel for Kings (Nasihat al-Muluk)* (F. R. C. Bagley, Trans.). Oxford University Press. Retrieved from <https://archive.org/details/CounselForKingsnasihatAlMulukByGhazali>

Alhafizh, A. (2024). HAMKA dan Kebangkitan Kaum Muda (Modernis) di Indonesia. *Jurnal Muhammadiyah Studies*, 9(1), 1–8. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jms/article/view/35642>

Aliman, Tajuddin, M. S., & Yeyeng, A. T. (2022). Tasawuf dan Pendidikan Moral Prof. Dr. H. HAMKA: Upaya Menanggulangi Krisis Moral di Era Kontemporer. *Shaut Al-Lughoh: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, UIN Alauddin Makassar. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/37981>

Alisa, Nur, Siradjuddin, & Misbahuddin. (2023). Konsep negara dan masyarakat ideal menurut Al-Farabi dalam sudut pandang ekonomi. *SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 493–506.

Al-Mawardi. (1983). *Al-Ahkam Al-sultaniyyah*. Kairo, Mesir: Dar al-Kutub al-Mishriyyah.

Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah (2): 256. Terjemahan resmi Kementerian Agama RI.

Al-Qur'an, Surah Al-Ma'idah (5): 48.

Al-Suyuthi. (2003). *Al-Itqān fī 'Ulūm Al-Qur'ān, Jilid 1*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Alwi Shihab. (1998). *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*. Mizan.

Al-Zarkasyi. (2000). *Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān, Jilid 2*. Beirut: Dār al-Fikr.

Amanullah, F., Khaeroni, C., & Widayat, P. A. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Perspektif HAMKA dan Implikasinya pada Pengembangan Moral Remaja. *Profetik: Jurnal Pemikiran Islam, Universitas Muhammadiyah Metro*. Retrieved from <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/profetik/article/view/5106>

Amrulloh, R. D. (2023). Relasi Antara Toleransi Umat Beragama dengan Kehidupan Bermasyarakat Perspektif Islam. *Suarga*, 2(2), 35–43.

Anam Siddeh, K., & Bakri, M. (2021). Pendidikan Multikultural dalam Islam: Toleransi Beragama dalam Kehidupan Masyarakat. *el-Buhuth*, 4(1), 89–100.

Anwar, M. (2020). Metode Penafsiran Al-Qur'an. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–16. Retrieved from <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/download/174/109>

Arifin, I. (2015). *HAMKA: Pengembara dalam Ilmu dan Pemikiran*. Mizan.

Arnold, Thomas W. (1913). *The Preaching of Islam: A History of the Propagation of the Muslim Faith*. London: Constable & Company.

Azra, A. (1999). *Islam Substantif: Jalan Tengah Moderasi Islam di Indonesia*. Mizan.

Azra, Azyumardi. (2004). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta: Kencana.

- Azra, Azyumardi. (2019). *Pergolakan Politik Islam: Dari Fundamentalisme, Modernisme, hingga Post-Modernisme*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Penduduk Menurut Agama 2023*. Diakses dari <https://indonesia.go.id/profil/agama>
- Bakhri, S.. (2023). *Hak dan kewajiban warga negara menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo]. https://eprints.walisongo.ac.id/25560/1/1804026102_Sayful_Bakhri_Leng_kap%20Tugas%20Akhir.%20-%20Sayful%20Bakhri%281%29.pdf
- Barton, Greg. (2020). *Biografi Gus Dur*. Yogyakarta: LKiS.
- Budiardjo, Miriam. (2018). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalimunthe, F. A.. (2019). *Studi pemikiran HAMKA dalam membangun toleransi umat beragama di Indonesia*. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/330912594>
- Darmawan, E. (2020). Sistem Ekonomi Islam dan Pemerataan Kesejahteraan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1). Retrieved from <https://jurnal.stebisigm.ac.id/index.php/ebis/article/view/151>
- Daud, I. (2019). Kritik HAMKA atas Komunisme dalam Tafsir Al-Azhar (Tinjauan Strukturalisme Genetik) (Disertasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33648>
- Departemen Agama RI. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Hubungan Antar-Umat Beragama*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Dinata, M. R. (2012). Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia. *Esensia*, 13(1), 79–90.

- Djamal, H. (2010). *Islam Rasional: Studi Terhadap Pemikiran HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar*. Paramadina.
- Eduwar. (2023). *Pemahaman toleransi HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar* (Tesis, Institut PTIQ Jakarta).
- Effendi, D. (1994). *Kemusliman dan Kemajemukan. Dalam Th. Sumartana (Ed.), Dialog: Kritik dan Identitas Agama* (hlm. 45–58). Yogyakarta: Dian Interfidei.
- Efendi, S. (2021). Prinsip Syura dalam Pembentukan Kebijakan Publik Menurut Hukum Islam. *CONSTITUO*, 3(1), 45–60. Retrieved from <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/constituo/article/view/3455>
- Fadillah Binti Ismail, N., & Binti Abdul Rahim, A. (2018). Ibnu Khaldun's Theory of 'Asabiyyah and Its Impact on the Current Muslim Community. *International Journal of Islamic Thought*, Vol. 13, 17–25. <https://www.davidpublisher.com/Public/uploads/Contribute/5c8081b7f0249.pdf>
- Fadillah, R. (2019). *Analisis Hermeneutika Teks Pidato HAMKA: Islam sebagai Dasar Negara* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43523>
- Faliech Saiful Khawash. (2021). *Penafsiran atas Ayat-Ayat Toleransi dalam Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah*. IAIN Surakarta. Retrieved from <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6008/1/Full%20tex%20Faliech-.pdf>
- Febrina, R. (2014). Peran HAMKA dalam Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Tarbiyah Islamiyah*, 4(1), 45–54.
- Fitra. (2022). Penafsiran, Ideologi, dan Afiliasi Politik: Kritik HAMKA (1908–1981 M) terhadap Nasakom Era Demokrasi Terpimpin (1959–1966 M). *Istinarah: Jurnal Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*. Retrieved from

<https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/istinarah/article/view/13607>

Ghazali, A. M. (2009). *Argumen Pluralisme Agama: Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an*. Depok: KataKita.

Gufron, U. (2015). Konsep Good Governance dalam Pandangan Al-Ghazali. *Jurnal Bimas Islam*, 8(4), 773–801.
<https://jurnalbimasislam.kemenag.go.id/jbi/article/view/210>

Gunawan, H. (2015). *Toleransi beragama menurut pandangan HAMKA dan Nurcholish Madjid* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Habibi, A. (2023). Rekonstruksi Pemikiran Politik Islam: Telaah atas Konsep Teodemokrasi Abul A'la al-Maududi. *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Tata Negara Islam*, 5(2), 89–106. Diakses melalui <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/siyasatuna/article/view/33270>

Hadi, R. T. (2021). *Etika Politik Islam dalam Pemikiran HAMKA*. Nuralwala. Retrieved from <https://baca.nuralwala.id/etika-politik-islam-dalam-pemikiran-HAMKA>

Halim, F. (2023). Paradigma Integralistik Agama dan Negara: Studi Kritis Pemikiran Politik Abū A'lā Al-Maudūdī. *Tanfidziy: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi*, 4(1), 45–56. Diakses melalui <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/tanfidziy/article/view/2096>

HAMKA. (1938). *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*. Bulan Bintang.

HAMKA. (1975). *Kedudukan Perempuan dalam Islam*. Bulan Bintang.

HAMKA. (1975). *Sejarah Umat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

HAMKA. (1979). *Sejarah Umat Islam*. Bulan Bintang.

HAMKA. (1981). *Ayahku: Riwayat Hidup Haji Rasul*. Bulan Bintang.

- HAMKA. (1981). *Tasawuf Modern*. Bulan Bintang.
- HAMKA. (1982). *Dari Perbendaharaan Lama*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (1982). *Tafsir Al-Azhar (30 Juz)*. Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (1983). *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- HAMKA. (1986). *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (2020). *Studi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- HAMKA. (2022). *Negara dalam perspektif Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- HAMKA. (2013). *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika.
- HAMKA. (2015). *Tafsir Al-Azhar Jilid 10*. Jakarta: Gema Insani.
- HAMKA. (2016). *Tafsir Al-Azhar (Jilid 1)*. Jakarta: Gema Insani.
- HAMKA. (2021). *Tafsir Al-Azhar Jilid II*. Jakarta: Gema Insani.
- HAMKA. (2021). *Tafsir Al-Azhar Jilid III*. Jakarta: Gema Insani.
- HAMKA. (2021). *Tafsir Al-Azhar Jilid V*. Jakarta: Gema Insani.
- HAMKA. (2022). *Tafsir Al-Azhar Jilid I*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasanah, H., & Arbi, A. (2022). Nilai Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Azhar Karya HAMKA: Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 98–115. Diakses melalui <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/altarbiyah/article/view/235>
- Hasanah, H., Arbi, A., & Nurmin, N. (2022). Piagam Madinah dan Peradaban Toleransi. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 14(2). <http://dx.doi.org/10.24014/trs.v14i2.20967>

- Hasibuan, A. (2021). Negara Ideal Perspektif Islam dalam Konteks Demokrasi Modern. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16(2). Diakses melalui <https://ejournalunsam.id/index.php/jhsk/article/download/3205/2536>
- Harto, S. (2008). Konsep negara dalam pemikiran politik Ibnu Khaldun. *Jurnal Demokrasi*, 7(2). Retrieved from <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/2547>
- Hidayat, Komaruddin. (1996). *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Paramadina.
- Hidayat, Komaruddin. (2018). *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Paramadina.
- Hidayat, M. N., Faiziya, N., & Komarudin, E. (2023). Tafsir Mawdhu'iy di Indonesia: Sejarah, Tokoh, dan Pengaruhnya dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Malay: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 6(2), 81–94.
- Humaidi. (2018). Konsep Tafsir Tematik dalam Tafsir Al-Azhar Karya HAMKA. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 19(2), 189–208.
- Husna, D., Salsabila, U. H., & Ichsan, Y. (2021). Tolerance in Islam: Historical Perspective of Khulafaur Rasyidin's Period and Its Contribution to Islamic Education. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3).1 <https://doi.org/10.37758/jat.v2i3.261>
- Ibnu Khaldun. (2005). *Muqaddimah*. Beirut, Lebanon: Dar al-Fikr.
- Ibnu Khaldun. *The Muqaddimah: An Introduction to History*. (F. Rosenthal, Trans.). Princeton University Press.
- Ibnu Taimiyah. (1923). *As-Siyasah Asy-Syar'iyah*. Riyadh, Arab Saudi: Dar al-Asimah.
- Imam Muslim Amin, Kurniawan, D., & Zulaiha, E. (2023). Tafsir Mawdhu'iy: Menelusik Sejarah, Metode, dan Signifikansinya dalam Pemikiran Tafsir

Kontemporer. *Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(7), 1240–1252.

Iqbal, M. (1930). *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. Oxford University Press.

Izzan, M., dkk. (2021). *Tafsir Tematik: Inklusivisme HAMKA dan Quraish Shihab*. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 6(2), 85–98.

Karim Zaidan, Abdul. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemerintahan dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Khoirul Anam Siddeh & Maskuri Bakri. (2021). “Pendidikan Multikultural dalam Islam: Toleransi Beragama dalam Kehidupan Masyarakat.” *el-Buhuth*, 4(1), 89–100.

Kholis, N. (2021). “Rasionalisme Islam Klasik dalam Pemikiran Ibnu Rusyd.” *International Journal Ihya' Ulum al-Din*, 19(2), 221–240. Retrieved from <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/ihya/article/view/2160>

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Diakses dari <https://kneks.go.id/storage/upload/1627870706-Buku-Ekonomi-Pembangunan-Islam.pdf>

Kumalasari, D., & Wibowo, Y. A. (2022). Kajian Sejarah Pendidikan: Pemikiran Pendidikan Karakter HAMKA. *Jurnal Sosia: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/44126>

Kurniawan, P. (2018). Masyarakat dan Negara Menurut Al-Farabi. *Jurnal EL-QANUNIY*, 4(1), 101–115. Diakses dari <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/elqanuniy/article/view/1830>

Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pemikiran Politik Islam HAMKA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Lady Eka Rahmawati. (2022). Lebih Dekat Dengan Metode Tafsir Mawdu'iy; Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Al-Qur'an. *Sanaamul Qur'an: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(2), 53–64.
- Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila*. Gramedia.
- Lubis, A. Y. (2022). Peran Negara dalam Menjaga Ketertiban Umum Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Muqaddimah*, 14(1). Diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/muqaddimah/article/view/10397>
- Lubis, H. (2022). Pengentasan Kemiskinan: Belajar Dari Kegagalan Orde Baru. *DIMENSI - Journal of Sociology*. Retrieved from https://journal.trunojoyo.ac.id/dimensi/article/view/3739?utm_source=chatgpt.com
- Luthfi, M. (2018). Gagasan Al-Farabi tentang negara ideal (Al-Madinah al-Fadhilah). Al-Qisthas: *Jurnal Hukum dan Politik Islam*, 6(1). <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alqisthas/article/view/1603>
- Madjid, Nurcholish. (2019). *Islam, Doktrin, dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Mahfudz. (2021). Khilafah konstitusional dalam pemikiran politik Islam Rasyid Ridha. *Jurnal Ilmiah UIN Syahada*. Retrieved from <https://repo.uinsyahada.ac.id/94/>
- Makdisi, George. (1981). *The Rise of Colleges: Institutions of Learning in Islam and the West*. Edinburgh: Edinburgh University Press.2
- Mansur, S. (2018). Kebebasan Beragama Dalam Piagam Madinah. *Aqlania*, 9(1), 23–40. <https://doi.org/10.32678/aqlania.v9i01.2061>
- Maulana, H. (2022). Konsep Negara Ideal Menurut Maududi dan Relevansinya di Indonesia. *Tanfidiy: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(1), 55–67. Diakses melalui <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/tanfidiy/article/view/2096>

Mestika Zed. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

MoQSith Ghazali, A. (2009). *Argumen Pluralisme Agama: Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an*. Depok: KataKita.

Mu'ammarr, A. Z. (2019). *Kualifikasi pemimpin dalam Tafsir Al-Azhar*. Journal of Islamic and Law Studies, 3(2), 78–90. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/article/download/3275/pdf/10428>

Muchtar Ghazali, A. (2016). “Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam.” *Religious*, 1(1), 25–34.

Muhamad Fajar Pramono & Haila Fardyatullail. (2022). Pemikiran Ibnu Rusyd dalam mengonsep negara yang ideal: Studi kajian kepustakaan. *SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 12(hlm. 2), 72–84.

Muhamad Fajar Pramono & Muhammad Iqbal Oki Akbar. (2025). Al-Madinah al-Fadilah dalam Filsafat Politik Islam: Eksplorasi Pemikiran al-Farabi. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 8(1), 1015–1029. Diakses melalui <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1242>

Muhammad Abduh. (1990). *Islam dan Modernitas*. Jakarta: Bulan Bintang.

Muhammad Nur Hidayat, Nilna Faiziya, dan Edi Komarudin. (2023). “Tafsir Mawdhu’iy di Indonesia: Sejarah, Tokoh, dan Pengaruhnya dalam Kajian Al-Qur’an.” *Jurnal Malay: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 6(2), 81–94.

Mubarok, Jaih. (2018). *Hukum Tata Negara Islam*. Bandung: Prenada Media Group.

Mubarok, Jaih. (2018). *Hukum Tata Negara Islam: Dari Konsep hingga Implementasi*. Bandung: Prenada Media Group.

Mukhlis. (2004). *Inklusifisme Tafsir al-Azhar*. Mataram: IAIN Mataram Press.

- Mulyadi, I. (2021). Metodologi Tafsir dalam Al-Qur'an. *Jurnal Kreatif*, 8(2), 25–29. Diakses dari <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/kreatif/article/download/790/602>
- Mulyadi, M. (2020). Etika Birokrasi dalam Perspektif Al-Ghazali. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 7(1), 35–52. Diakses melalui <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/1208>
- Munawan, M. (2018). Critical discourse analysis in the study of Quranic interpretation: A study of Tafsir Al-Azhar by HAMKA. *TAJDID*, 25(2), 156–169.
- Munir, M. (2022). Analisis Pendekatan Sistem dalam Ekonomi Islam (Sebuah Pemikiran Maqashid Al-Syariah as Philosophy of Islamic Law Jasser Auda). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(01), 3 12–24. Diakses dari <https://www.jurnal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/262>
- Mustafa Muslim. (1996). *Mabāḥiṣ fī Tafsīr al-Mawḍū'ī*. Riyadh: Maktabah al-'Ubaykān.
- Mustaqim, Abdul. (2015). *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Mustaqim, Abdul. (2021). *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS.
- Muthmainnah, & Mubarak, G. (2021). Konsep Toleransi Beragama dalam Al-Qur'an Perspektif HAMKA dan Thoifur Ali Wafa. *Bayan Linnaas*, 5(1). <https://ejournal.unia.ac.id/index.php/bayan-linnaas/article/view/246>
- Mutiullah, M. Y. N. (2023). Al-Ghazali in the Political Ethics and Governance: An Analytical Studies on Al-Tibbr al-Masbūk fī Naṣīḥah al-Mulk. *Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(2), 183–208. <https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v7i2.9761>
- Nafis, C. (2017). *Piagam Madinah dan Deklarasi HAM: Perspektif Islam dan Barat tentang Hak Asasi Manusia*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Diakses

dari

<https://repository.umj.ac.id/5429/1/Ham%20Dalam%20Piagam%20Madinah%20Book.pdf>

Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nugraha, C. C., Noor, E. T., & Mustofa, T. (2021). Menanamkan Sikap Toleransi pada Masyarakat Multikultural dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 745–751. Diakses melalui <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/khazanah/article/view/8737>

Nur Tualeka, M. W. (2016). “Kajian Kritis tentang Toleransi Beragama dalam Islam.” *Al-Hikmah*, 2(2), 1–14.

Nurhakim, Y. (2020). *Relasi Agama dan Negara Perspektif Ulama Indonesia: Konstruksi Gagasan Politik Islam HAMKA pada Tahun 1928–1981* (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Retrieved from <https://digilib.uinsgd.ac.id/18936>

Nurdin, M. (2009). Dialog Pemikiran tentang Islam dan Negara di Indonesia Masa Awal Kemerdekaan. *Jurnal Dakwah*, 10(2). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2009.10206/0>

Nurwahid, R. (2021). Relasi Agama dan Negara: Studi Kasus Pemikiran Politik HAMKA. *Mitsaqan Ghalizan*, 1(2), 63–74. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jmg/article/view/5136>

Noviana, C., Daryanto, & Adnan, M. (2021). *Moderasi Beragama dalam Tafsir Al-Azhar Karya HAMKA*. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(2), 111–124.

PPIM UIN Jakarta. (2021). *Survei Radikalisme di Kalangan Mahasiswa*. Diakses dari <https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/03/01/rilis-temuan-survei-ppim-paparkan-potret-toleransi-beragama-di-universitas/>

- Purwanto, M. R. (2019). *Keadilan dan Negara: Pemikiran Sayyid Qutb Tentang Negara. Universitas Islam Indonesia*. Diakses melalui <https://www.google.com/search?q=https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/433>
- Qodir, Zuly. (2021). *Radikalisme Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Quraish Shihab. (2007). *Fiqh Perbedaan*. Bandung: Mizan.
- Quthb, Sayyid. (1964). *Ma'alim fi al-Thariq*. Kairo, Mesir: Dar al-Syuruq.
- Rafiq, M. (2011). *Corak tafsir HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar*. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, 12(2), 45–58.
- Rahayu, N. D., & Hidayati, D. (2023). Kritik HAMKA terhadap Institusi Adat Minangkabau melalui Novel: Kajian Analisis Strukturalisme Lévi-Strauss. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(2), 458–466. <https://www.researchgate.net/publication/375681337>
- Rahmawati, L. E. (2022). Lebih Dekat Dengan Metode Tafsir Mawdhu'iy; Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Al-Qur'an. *Sanaamul Qur'an: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(2), 53–64.
- Rangkuti, F. (2021). *Pemikiran HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar*. UINSU Repository. Retrieved from https://repository.uinsu.ac.id/581/4/BAB_III.pdf
- Rasyid Ridha. (1923). *Al-Khilafah aw al-Imamah al-'Usma*. Kairo, Mesir: Al-Manar.
- Reskike, K. D. (2019). *Sistem Pemerintahan Islam di Dunia Modern (Studi Kritis terhadap Pandangan Organisasi Khilafatul Muslimin Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung. Retrieved from <https://repository.radenintan.ac.id/6696/1/SKRIPSI.pdf>
- Ridho Dinata, M. (2012). Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia. *Esensia*, XIII(1), 79–90.

- Ridwan Abdullah, S. (2019). *Tujuan Negara dalam Islam Menurut Yūsuf al-Qaradawi*. ResearchGate.
https://www.researchgate.net/publication/331503713_TUJUAN_NEGARA_DALAM_ISLAM_MENURUT_YŪSUF_AL-QARADHAWI
- Ris'an Rusli. (2018). HAMKA: Riwayat Hidup dan Perjuangannya. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(2), 129–138.
- Rizwan, M. (2021). *Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Asas Keislaman*. Disertasi, UIN Sumatera Utara. Diakses melalui <https://repository.uinsu.ac.id/13642/1/Disertasi%20Lengkap%20Promosi%20M%20Rizwan%20%281%29.pdf>
- Rohman, M. (2022). *Kritik majalah Panji Masyarakat terhadap Orde Baru (1970–1981)* (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/39363>
- Rowiana, D., Triana, R., & Rokim, S. (2019). *Bhinneka Tunggal Ika dan Konsep Keberagaman dalam Tafsir Al-Azhar*. *Jurnal Studi Islam Al-Hidayah*, 13(2), 43–52.
- Rusli, Muhammad. (2018). *HAMKA: Studi Tentang Pemikiran Tasawuf Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Sahiron Syamsuddin. (2017). *Studi Ilmu Tafsir: Dari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS.
- Samsiyah, U. (2021). Konsep negara dalam filsafat politik Al-Farabi dan kontekstualisasinya di Indonesia. *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, 21(1), 19–40. <https://doi.org/10.14421/ref.2021.2101-02>
- Santoso, L. (2013). Eksistensi Prinsip Syura dalam Konstitusional Islam. *Right: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 3(1). Diakses melalui <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/inright/article/view/1256>

- Sapitri, Riski Lia. (2019). *Konsep negara ideal menurut pemikiran Al-Farabi dan relevansinya dengan pembangunan negara-bangsa Indonesia* (Skripsi). Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Saputra, A. (2019). Pendidikan Islam Sebagai Pilar Peradaban Bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1). Diakses melalui <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/33>
- Sari, A. N. (2018). *Pemikiran Pendidikan Islam dalam Tafsir Al-Azhar Karya HAMKA* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya). Retrieved from <https://digilib.uinsa.ac.id/5430/5/Bab%202.pdf>
- Setara Institute. (2022). *Laporan Kondisi Kebebasan Beragama 2022*. Diakses dari <https://setara-institute.org/siaran-pers-kondisi-kebebasan-beragamaberkeyakinan-kbb-2022/>
- Shihab, M. Quraish. (2012). *Membumikan Al-Qur'an: Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. (2020). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Mizan.
- Shohib, M. (2024). *Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Tafsir HAMKA*. Harmoni: Jurnal Pendidikan Islam Moderat, 2(1), 50–65.
- Sigit Ridwan Abdullah. (2019). *Tujuan Negara dalam Islam Menurut Yūsuf al-Qaradawi*. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/331503713_TUJUAN_NEGARA_DALAM_ISLAM_MENURUT_YŪSUF_AL-QARADHAWI
- Siraj, F. M., & Nor, M. R. M. (2020). The Concept of Al-Jumhuriyah Wa Al-Ahkam in Political Philosophy of Ibnu Rushd. *Religia*, 23(2), 236–250. <https://doi.org/10.28918/religia.v23i2.6790>

- Sjamsuddin, N. (2008). *HAMKA: Pribadi dan Pemikirannya*. Pustaka Panjimas.
- Soleh, A. K. (2020). "Upaya Ibnu Rusyd Mempertemukan Agama dan Filsafat." *Studia Philosophica et Theologica*, 10(2), 120–137. Diakses dari <https://ejournal.stftws.ac.id/index.php/spet/article/view/89>
- Suheri. (2021). *Pemikiran toleransi beragama HAMKA dan relevansinya dalam dunia pendidikan Islam* (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
<https://repository.radenintan.ac.id/34217/2/TESIS%20FULL.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sümer, B. (2012). Ibnu Khaldun's Asabiyya for Social Cohesion. *Electronic Journal of Social Sciences*, 11(41), 253–267.
<https://dergipark.org.tr/en/pub/esosder/issue/6155/82716>
- Sumisih, S. (2019). *Konsep Bhinneka Tunggal Ika dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar dan Kontribusinya bagi NKRI* [Tesis Magister, UIN Raden Intan Lampung], 91.
- Sunaryo. (2018). Konsep Negara Utama Al-Farabi dan Relevansinya. Diskursus: *Jurnal Filsafat dan Peradaban*, 17(1), 55–78.
<https://doi.org/10.36383/diskursus.v17i1.183>
- Syalabi, Ahmad. (1983). *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jilid 2. Jakarta: Pustaka Alhusna.
- Syamsuri, A. (2022). Muhammad Iqbal serta Ide Pembentukan Negara Pakistan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 159–171.
- Tafsiri, A. (2019). *Etika Politik Islam dalam Pemikiran HAMKA*. Universitas Gadjah Mada. Retrieved from <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/100552>
- Taufik, M. (2020). *Etika HAMKA: Konteks Pembangunan Moral Bangsa Indonesia*. ResearchGate.

https://www.researchgate.net/publication/361169511_ETIKA_HAMKA_Konteks_Pembangunan_Moral_Bangsa_Indonesia

Taufiqurrahman, & Naffasa, R. F. (2020). Construction of epistemological interpretation on eschatology verses in 'Aisyah 'Abdurrahman al-Syati's perspective. *Jurnal Ushuluddin*, 28(2), 113–126.
<https://doi.org/10.24014/jush.v28i2.10263>

Tista, D. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Akhlak di Lingkungan Sekitar Menurut HAMKA. Dikbastra: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi*. Retrieved from <https://www.online-journal.unja.ac.id/dikbastra/article/view/25986>

Tualeka, M. W. N. (2016). Kajian Kritis tentang Toleransi Beragama dalam Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(2), 1–14.

Wahid, A. (2014). *HAMKA: Antara Ulama dan Sastrawan*. Alfabeta.

Wahid, Abdurrahman. (2006). *Islamku, Islam Anda, Islam Kita*. Jakarta: The Wahid Institute.

Wahyudi, Y. (2018). Pemikiran politik Sayyid Qutb tentang negara Islam dan relevansinya dalam konteks modern. *Jurnal Al-Ahkam*, 3(2).
<https://ejournal.uinsuka.ac.id/syariah/al-ahkam/article/view/2575>

Widodo, A. (2017). *Islam dan Negara dalam Perdebatan di Dewan Konstituante (1956–1959): Kajian Pemikiran Politik HAMKA*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Retrieved from <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=96138>

Wijaya, R. (2021). *Pandangan HAMKA Terhadap Komunisme*. *Jurnal Mimbar Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 7(1).
https://www.researchgate.net/publication/354846458_Pandangan_HAMKA_Terhadap_Komunisme

- Yulinda, R. (2017). *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Tafsir Al-Azhar Karya HAMKA* (Skripsi, UIN Suska Riau). Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/6211/3/bab%20%282%29.pdf>
- Zaib, A., & Asif, M. (2023). Ibnu Khaldun's Concept of Asabiyyah: Application on the Muslim Nationalism in Sub-continent Before Partition. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 13(2), 35–50. <https://ojs.ahss.org.pk/journal/article/download/288/295>
- Zaidan, A. K. (2001). *Prinsip-prinsip pemerintahan dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Zahro, H. A. (2018). “Metode Tematik dalam Penafsiran Al-Qur'an.” *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(1), 1–20.
- Zuhdi, A. (Ed.). (2021). *Tafsir HAMKA dan Moderasi Islam*. Jurnal El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir, 11(1), 30–48.
- Zulkifli, M. (2021). *HAMKA sebagai Ketua Umum MUI (Majelis Ulama Indonesia) dalam Menghadapi Masalah Sosial Politik pada Masa Orde Baru 1975–1981*. ResearchGate. https://www.google.com/search?q=https://www.researchgate.net/publication/356254614_HAMKA_sebagai_Ketua_Umum_MUI_dalam_Menghadapi_Masalah_Sosial_Politik_pada_Masa_Orde_Baru